

## PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN

<sup>1</sup>Azaria Nabilah; <sup>2</sup>Hartini Ayu; <sup>3</sup>Pristine Hollysa S; <sup>4</sup>Veronica Mithaulina; <sup>5</sup>Tiolina Evi

Perbanas Institute

**Abstrak** – Artikel Literatur Review Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Serta Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan ialah postingan ilmiah yang mempunyai tujuan membangun hipotesis studi pengaruh antar variabel yang hendak digunakan pada studi berikutnya. Tata cara penyusunan Postingan Literature Review ini merupakan dengan tata cara library research, yang bersumber dari media online semacam Google Scholar serta media online akademik lain. Hasil postingan literature review ini merupakan: 1) Sistem Pengendalian Manajemen mempengaruhi terhadap Kinerja Keuangan? serta 2) Apakah Sistem Pengendalian Internal mempengaruhi terhadap Kinerja Keuangan?

**Kata kunci:** kinerja keuangan; sistem pengendalian manajeme; sistem pengendalian internal

### I. PENDAHULUAN

Keadaan bisnis di Indonesia yang terus menjadi ketat persaingan mengharuskan perusahaan buat lebih mengevaluasi kinerja keuangan supaya bisa membagikan kesejahteraan serta memaksimalkan laba untuk para pemegang saham (stakeholders). Buat menggapai kinerja keuangan yang baik, industri wajib mempunyai ketentuan supaya penerapan dalam melaksanakan keuangannya tertata. Oleh sebab itu, di tiap perusahaan peran manajemen sangatlah besar untuk mengatur kewajiban industri terhadap dana lewat evaluasi kinerja keuangan.

Menurut Irhan Fahmi (2011:2) dalam Faisal et al. (2017) Kinerja keuangan ialah sesuatu analisis yang dicoba buat menguasai seberapa baik sesuatu industri mempraktikkan ketentuan penerapan keuangannya dengan baik serta benar. Kinerja keuangan sesuatu industri ialah cerminan status keuangan industri dengan

memakai perlengkapan analisis keuangan buat menguasai status keuangan industri serta mencerminkan kinerja kerjanya dalam sesuatu periode tertentu. Perihal ini berarti buat pemanfaatan sumber energi secara maksimal dalam mengalami pergantian area. Misalnya membuat laporan keuangan yang penuh standar serta syarat Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Menurut Hery (2015:25) dalam Oktianto (2017) Kinerja keuangan ialah upaya resmi buat mengevaluasi efisiensi serta daya guna industri dalam menciptakan laba serta posisi kas tertentu. Dengan mengukur kinerja keuangan, bisa dikenal prospek perkembangan serta pertumbuhan keuangan sesuatu industri. Sesuatu industri dikatakan sukses bila menggapai tingkatan kinerja tertentu yang sudah ditetapkan.

Fenomena awal, Tubuh Pusat Statistik (BPS) menebak aspek melambatnya perkembangan mengkonsumsi rumah tangga merupakan warga kelas menengah serta atas yang menghalangi mengkonsumsi di dini tahun. Sinyal tersebut pula nampak dari menyusutnya kinerja keuangan sebagian emiten konsumen yang terdaftar di Bursa Dampak Indonesia (BEI). Melambatnya kinerja emiten konsumen Sebagian emiten ataupun emiten zona konsumen pula merasakan akibat pembatasan mengkonsumsi warga. Secara totalitas, kinerja emiten zona konsumen masih berkembang. Tetapi sebagian industri besar, khususnya yang bergerak di industri santapan serta minuman malah hadapi penyusutan kinerja pada kuartal I tahun 2019 (katadata.co.id.).

Sebaliknya subsektor santapan serta minuman yang masih berkembang kasar ditopang oleh Tim Grup Indofood yaitu Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dengan perkembangan laba sebesar 13,5% serta 10,24%. Tidak hanya itu, terdapat pula industri kelas menengah ke dasar semacam Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ), Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) dan Sariguna

Primatirta Tbk (CLEO). Di sisi lain, sebagian emiten santapan serta minuman besar bersumber pada kapitalisasi pasar hadapi penyusutan laba, apalagi emiten yang ialah pemimpin pasar di industrinya. Di antara lain Unilever Indonesia Tbk (UNVR), Mayora Indah Tbk (MYOR) dan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) (katadata.co.id.).

Perlambatan industri santapan serta minuman paling tidak telah terasa semenjak pertengahan tahun kemudian. Perkembangan zona ini terus melambat sehabis menggapai tingkat paling tinggi pada triwulan terakhir tahun 2017 dengan perkembangan sebesar 13,77 persen. Dampaknya, kinerja keuangan industri jadi tidak normal serta memburuk sehingga menimbulkan buruknya kinerja industri santapan serta minuman. Di luar informasi tersebut, penyusutan hasil UNVR pula dipengaruhi oleh penyusutan penjualan di segmen santapan serta minuman. Pemasukan penjualan segmen tersebut cuma sebesar Rp3,1 triliun, turun dekat 8,8% dari omzet tahun kemudian sebesar Rp3,7 triliun. Segmen santapan serta minuman menyumbang 29% dari total penjualan UNVR. Sedangkan itu, kebutuhan dalam negara UNVR terus bertambah sedikit, 2,7% dibanding tahun kemudian. Pada kuartal I 2019, penjualan segmen ini menggapai Rp7,4 triliun serta menyumbang 71% dari total penjualan. Perihal berbeda dirasakan 2 emiten yang lain, MYOR serta GOOD yang pula hadapi penyusutan laba tetapi diakibatkan aspek lain (katadata.co.id.). Struktur pengendalian manajemen difokuskan pada pusat tanggung jawab yang berbeda. Pusat pertanggungjawaban merupakan sesuatu satuan kerja yang dikelola oleh seorang yang bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya. Menurut Anthony & Govindarajan, (1998) Terdapat 4 tipe pusat tanggung jawab yang diklasifikasikan serta diukur bersumber pada watak input ataupun output keuangan ataupun keduanya: pusat pemasukan, pusat bayaran, pusat laba serta pusat investasi. Statment tersebut menarangkan kalau pusat tanggung jawab bisa dikelompokkan jadi 4 jenis, ialah pusat pemasukan, pusat bayaran, pusat laba, serta pusat investasi. Pada dikala yang sama, proses sistem pengendalian manajemen mengaitkan banyak komunikasi serta interaksi informal antara manajer industri serta karyawan. Komunikasi informal terjalin

lewat catatan, rapat, obrolan, dan gerak badan semacam ekspresi wajah.

Pengendalian internal sesuatu industri tidak cuma mencakup operasional akuntansi serta keuangan saja, tetapi mencakup segala aspek operasional industri. Pengendalian internal bisa digunakan dalam pengambilan keputusan dalam manajemen. Wahrudin, U. dan Arifudin, O (2020) dalam (Arifudin et al., 2020) kedudukan analisis key figure jadi bawah refleksi dalam pengambilan keputusan manajerial, sehingga secara khusus bisa menolong proses pengendalian internal.

Arifudin et al. (2020) Sistem pengendalian internal selaku salah satu tipe pengendalian dibutuhkan sebab wewenang serta tanggung jawab wajib didelegasikan dalam organisasi. Seseorang manajer ataupun pengusaha yang merasa tidak memiliki lumayan waktu serta tenaga buat mengurus sendiri segala aktivitas usahanya melimpahkan wewenang serta tanggung jawabnya kepada orang lain. Sekalian ataupun lekas sehabis owner industri alihkan kekuasaan serta tanggung jawabnya, senantiasa butuh dicoba pengecekan terhadap penerapan serta hasil aktivitas para pekerja tersebut.

Berdasarkan tujuannya, menurut Pujiono (2016) dalam Arifudin et al. (2020) pengendalian internal diterapkan buat menggapai tujuan serta meminimalkan peristiwa yang tidak direncanakan, pengendalian internal pula tingkatkan efisiensi, menghindari hilangnya peninggalan, tingkatkan keandalan data dalam laporan keuangan serta qmendorong kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh sebab itu pengendalian internal pada hakikatnya ialah sesuatu aktivitas yang aktif sebab mengupayakan aksi revisi apabila terjalin hal-hal yang menyimpang dari yang sudah diresmikan.

## II. KAJIAN TEORI

### Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem pengendalian manajemen adalah praktik serta kerangka kerja yang berguna untuk suatu organisasi yang digunakan untuk mengelola, mengarahkan perilaku serta kinerja manajerial demi tercapainya tujuan organisasi (Candra Wijaya, 2016). Sistem pengendalian manajemen mencakup kegiatan perencanaan, pengawasan, evaluasi,

serta tindakan perbaikan, kegiatan-kegiatan dalam system pengendalian manajemen ini berguna untuk memberikan kepastian atas sumber daya yang telah digunakan secara efektif dan efisien (Laoli & Ndraha, 2022). Sistem pengendalian manajemen juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang mampu menjamin sumber – sumber telah diperoleh dan digunakan dengan efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan sebuah organisasi (Laoli & Ndraha, 2022). Prinsip pokok dari system pengendalian manajemen adalah untuk memperoleh tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien, juga melindungi asset organisasi, meminimalisasi resiko, serta meningkatkan akuntabilitas (Sukmawati & Dwi Ermayanti Susilo, 2023). Tujuan dari system pengendalian manajemen sendiri adalah agar diperoleh integritas serta keandalan informasi, kepatuhan atas kebijakan organisasi, prosedur, peraturan-peraturan yang berlaku, rencana serta melindungi harta perusahaan (Sumarsan, 2020).

Peran utama seorang manager sangat dibutuhkan dalam system pengendalian manajemen dimana bertanggungjawab untuk merencanakan, melaksanakan, serta melakukan control atas kegiatan yang dilakukan organisasi guna sesuai dengan tujuan, rencana, serta sasaran yang telah ditetapkan, hal ini juga termasuk kegiatan menganalisis kinerja yang telah dilakukan serta mengambil tindakan korektif apabila diperlukan (Bali, 2022). suatu sistem pengendalian manajemen yang baik dapat membantu proses pembuatan keputusan serta memotivasi individu dalam suatu organisasi agar mampu melakukan keseluruhan konsep yang telah ditentukan (Cantika et al., 2020).

### **Sistem Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian internal ialah sesuatu upaya yang dicoba guna membagikan keyakinan terpaut capaian ketaatan kepada ketentuan, efisiensi aktivitas, dan

kehandalan laporan keuangan (Sembiring, 2013). Pengendalian internal yang tidak efisien bisa membolehkan pegawai sesuatu industri melaksanakan penyimpangan-penyimpangan buat mendapatkan keuntungan untuk diri sendiri, dalam perihal ini, bisa disimpulkan kalau pengendalian yang tidak efisien dalam sesuatu organisasi bisa berikan celah terdapatnya hasrat buat melaksanakan kecurangan yang bisa menyebabkan kerugian untuk sesuatu organisasi ataupun Industri (Setiyono, 2016).

Pengendalian internal yang tidak efektif dalam suatu perusahaan sangatlah penting untuk diperhatikan karena hal ini berkaitan dengan adanya kecurangan (fraud) dalam organisasi atau Perusahaan (Setiyono, 2016). Sistem pengendalian internal merupakan suatu kebijakan sekaligus prosedur yang dirancang guna memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa suatu organisasi dapat mencapai sasaran dan tujuan telah di tetapkan (Pujiono et al., 2016).

Komponen – komponen dalam system pengendalian internal adalah pengendalian lingkungan, penilaian resiko, aktivitas komunikasi dan informasi, pemantauan dan pengendalian (Pakadang, 2013). Peran auditor internal sangat penting dalam mengaudit dan mengawasi sitem pengendalian internal ini, para auditor internal memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan penilaian secara independent terhadap efektivitas pengendalian internal organisasi, memberikan saran untuk perbaikan serta mengidentifikasi dan menganalisis kelemahan (Arifudin et al., 2020).

Sistem pengendalian internal yang baik akan mampu membantu untuk mengurangi terjadinya penyalahgunaan atau kehilangan asset organisasi, memfasilitasi pengelolaan yang lebih efisien, guna pengambilan keputusan maka ditingkatkan kualitas laporan keuangan, serta meningkatkan kepercayaan pihak eksternal (PP RI No. 60,

2008). Tujuan utama system pengendalian internal yakni memastikan suatu operasi yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan rencana, melindungi asset, menyajikan informasi keuangan yang akurat dan patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan (Azlina & Nasution, 2021).

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah sejauh mana suatu entitas, seperti perusahaan atau organisasi, mencapai tujuannya dalam hal keuangan. Hal ini melibatkan evaluasi sejumlah metrik keuangan yang mencerminkan bagaimana entitas tersebut mengelola sumber daya keuangannya (Putri & Lasri, 2015). Kinerja Keuangan selaku sesuatu cerminan dalam penerapan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi serta visi sesuatu organisasi (Onibala et al., 2021). Kinerja Keuangan merupakan sesuatu aksi analisis yang dicoba buat mengukur serta memandang sepanjang mana sesuatu industri melakukan aktivitas penerapan keuangan secara baik serta benar (Pongoh, 2011).

Kinerja keuangan sangat penting dalam mengukur keberhasilan dan stabilitas keuangan suatu entitas. Analisis kinerja keuangan membantu pemangku kepentingan, seperti investor, manajemen perusahaan, dan kreditur, untuk memahami situasi keuangan dan mengambil keputusan yang tepat (Izzah et al., 2022). Kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan potensi pertumbuhan serta keberlanjutan entitas tersebut (Dwi, 2018).

### **III. METODE**

Tata cara penyusunan artikel ilmiah ini didasarkan pada tata cara kualitatif serta tinjauan pustaka. Menguji teori serta ikatan ataupun pengaruh antar variabel dari Google Scholar, serta sumber media online yang lain. Objek yang digunakan merupakan kajian literatur yang sudah diterapkan di bidang sistem pengendalian manajemen, pengendalian internal, dalam kinerja keuangan. Pengambilan

ilustrasi dicoba dalam 4 sesi, sesi awal terdiri dari mengamati serta menganalisis bermacam data yang berkaitan dengan riset. Kedua, mengumpulkan dokumen- dokumen yang relevan serta cocok dengan topik riset berbentuk harian ilmiah, postingan riset, serta data pendukung yang lain. Ketiga, mengenali bermacam variabel yang relevan dengan topik riset. Terakhir, secara khusus, kerangka tersebut dibentuk dengan memakai variabel- variabel dari riset lebih dahulu serta teori terpaut yang lain. Tahapan ini dimaksudkan supaya tercipta kerangka pengetahuan serta data yang lebih relevan dengan topik riset.

### **IV. HASIL DAN DISKUSI**

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel literature review ini dalam konsentrasi Akuntansi Manajemen adalah: Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan

#### **1. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Keuangan**

Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) merupakan bagian integral dari manajemen perusahaan yang bertujuan untuk memastikan bahwa anggota organisasi melaksanakan tujuan perusahaan sesuai dengan strategi yang ditetapkan. SPM melibatkan perencanaan sebagai bagian dari prosesnya. Ini mencakup pengembangan strategi dan rencana untuk mencapai tujuan perusahaan. SPM menggunakan alat atau aturan sistematis untuk memastikan bahwa bawahan (anggota organisasi) mentaati strategi yang telah ditetapkan. Ini bisa mencakup sistem pelaporan, evaluasi kinerja, dan mekanisme pengendalian lainnya.

Hubungan antara SPM dan kinerja keuangan dapat bervariasi tergantung pada bagaimana SPM diimplementasikan dan diintegrasikan dalam konteks organisasi tertentu. Namun, pada umumnya, SPM membantu dalam mengelola risiko, mengoptimalkan sumber daya, dan meningkatkan transparansi, yang pada gilirannya dapat mendukung pencapaian kinerja keuangan yang lebih baik. SPM dirancang untuk memastikan bahwa aktivitas operasional dan keputusan manajemen mendukung

pencapaian tujuan keuangan organisasi. Dengan mengimplementasikan SPM dengan efektif, organisasi dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka, seperti pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, dan efisiensi (RM Lauridsen Burton, 2002)

Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap kinerja keuangan sejalan dengan hasil penelitian (Irfan et al., 2020) bahwa penggunaan SPM dan implementasi SIAM dapat membantu perusahaan dalam pengawasan dan meningkatkan kinerja keuangan, karena Keuntungan yang maksimal dapat dicapai melalui system manajemen yang efektif dan pengambilan keputusan yang tepat. Kinerja keuangan dipengaruhi oleh Sistem Pengendalian manajemen juga didukung oleh penelitian (Nurmala & Saragih, 2009) Sistem pengendalian majemen memiliki pengaruh sebesar 71,3% terhadap kinerja keuangan dan terdapat 28,7% dapat dipengaruhi oleh variable lainnya, dengan memperhatikan sistem dan proses pengendalian manajemen, organisasi dapat lebih efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan keuangan mereka. Dan hasil penelitian oleh (Dwi Sukmawati et al., 2023) yang semakin menguatkan bahwa hubungan antara sistem pengendalian manajemen dan kinerja keuangan sangat signifikan secara statistik, Peningkatan kualitas dan efektivitas SPM, ketika diterapkan dengan bijaksana, dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja keuangan.

## 2. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan

Pengendalian internal mencakup struktur dan metode yang terorganisir dalam suatu entitas. Ini termasuk kebijakan, prosedur, dan praktik-praktik yang dirancang untuk melindungi aset perusahaan. Pengendalian internal yang efektif dan efisien memiliki dampak langsung pada kinerja keuangan perusahaan. Ini tidak hanya membantu melindungi aset dan memastikan kebenaran informasi akuntansi tetapi juga berkontribusi pada efisiensi operasional dan, oleh karena itu, meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mencapai keuntungan yang optimal.

Pengendalian Internal tidak hanya berkaitan dengan pengawasan, tetapi juga melibatkan pemantauan dan evaluasi terhadap setiap langkah yang diambil dalam kegiatan

pengelolaan keuangan. Lewat pengendalian internal yang baik, tercantum supervisi yang efisien, organisasi bisa membenarkan kalau pengelolaan keuangan dilaksanakan dengan transparan, efektif, serta cocok dengan standar akuntansi yang berlaku. Perihal ini menghasilkan bawah yang kokoh buat pengambilan keputusan yang pas serta keberlanjutan keuangan yang baik.

Pengendalian Internal mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan ini selaras dengan riset oleh (Rusdi Abdul Karim, 2019) kalau Sistem Pengendalian Intern secara parsial mempengaruhi positif serta signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan. Pengendalian yang sudah diterapkan cocok dengan tujuannya berarti sudah penuh unsur- unsur ialah Area Pengendalian, Evaluasi Resiko, Aktivitas Pengendalian, Data serta Komunikasi serta Pemantauan. Hasil riset ini pula sejalan dengan riset oleh (Lucy Aditya, 2014) kalau pengendalian internal mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan industri.

## V. KESIMPULAN

Bersumber pada hasil literature review yang dilakukan, hingga bisa ditarik sebagian kesimpulan antara lain:

1. Sistem Pengendalian Manajemen mempengaruhi terhadap kinerja keuangan, dengan demikian perihal ini meyakinkan kalau sistem pengendalian manajemen sanggup pengaruhi kinerja keuangan dengan memperoleh keuntungan yang optimal dengan terdapatnya sistem manajemen yang efisien.
2. Pengendalian internal mempengaruhi positif terhadap kinerja keuangan, dengan demikian perihal ini meyakinkan kalau dengan terdapatnya pengendalian internal yang baik hendak jadi bawah buat mengambil keputusan yang pas sehingga pengaruhi kinerja keuangan yang baik

## VI. ACKNOWLEDGEMENT

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan diatas, maka saran pada artikel ini adalah merupakan masih banyak aspek lain yang mempengaruhi Kinerja Keuangan, tidak hanya dari Sistem Pengendalian Internal serta Sistem Pengendalian Manajemen yang diteliti pada

artikel ini. Aspek lain yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia (Muhammad Rais et al., 2022)
2. Kualitas Trust (kepercayaan) (Fitriani, 2023)
3. Gaya kepemimpinan (Fitriani, 2023)
4. Jumlah Adopsi E-banking (Ayuning Tyas & Purwanti, 2020)
5. Transparansi Pelaporan Keuangan (Viyana, 2023)
6. Akuntabilitas (Karim & Mursalim, 2019)
7. Strategi Bisnis (Irfan et al., 2020)

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (1998). *Management Control System* (Ninth Edit). Me Graw-Hill.
- Arifudin, O., Juhadi, J., & Sofyan, Y. (2020a). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 17–32.  
<https://doi.org/10.35449/Jemasi.V16i2.138>
- Arifudin, O., Juhadi, & Sofyan, Y. (2020b). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 17–32.
- Ayuning Tyas, L., & Purwanti, K. (2020). Pengaruh Adopsi E-Banking Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jifa (Journal Of Islamic Finance And Accounting)*, 3(2), 134–151.  
<https://doi.org/10.22515/Jifa.V3i2.2780>
- Azlina, S. N., & Nasution, J. (2021). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Dinas Perhubungan Kota Medan. *Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi (Meka)*, 2(2), 272–277.
- Bali, A. Y. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Loyalitas Konsumen Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening. 1(1), 1–14.
- Candra Wijaya, M. R. (2016). *Dasar - Dasar Manajemen*.
- Cantika, A. E. P., Sibarani, I., & Diana, A. N. (2020). *Analysis Of Management Control And Cooperation Services In Efforts To Improve Member Satisfaction At Primkoppol Mapolda Jabar*. 04(02), 288–312.  
<https://doi.org/10.30868/Ad.V4i02.781>
- Dwi, D. (2018). *Pengukuran Kinerja Keuangan Pt. Sepatu Bata, Tbk*.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. *Jurnal Feb Unmul*, 14(1), 6–15.
- Fitriani, B. T. (2023). Pengaruh Trust (Kepercayaan), Gaya Kepemimpinan, Sistem Pengendalian Manajemen Dan Kompetensi Sumberdaya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Selaparang Kotamaram). 2, 69–78.
- Irfan, M., Izzudin, D., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Neneng Dahtiah. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(1), 9–19.
- Izzah, V. N., Utami, R. R., Meuania, S., Santoso, W. M. D. N. S. B., Laporan, A., Tahunan, K., Mengukur, U., Gunung, B., Cilacap, S., Izzah, V. N., Utami, R. R., Meuania, S., & Santoso, W. M. D. N. S. B. (2022). Analisis Laporan Keuangan Tahunan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Bank Syariah ( Bank Gunung Slamet Cilacap). *Manajemen Bank Syariah*, 10(1), 393–400.
- Karim, R. A., & Mursalim, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Keuangan. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 39–49.  
<https://doi.org/10.33096/Paradoks.V2i1.105>
- Katadata.Co.Id. (2020). *Lesunya-Konsumsi Masyarakat-Yang-Memukulkanerja-Perusahaan-Konsumer*.
- Laoli, E. S., & Ndraha, T. P. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai. 1(1), 15–20.
- Muhammad Rais, Fahmi Oemar, Agus Seswandi, & Sri Wahyuni. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Di Mediasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *Sains*

- Akuntansi Dan Keuangan, 1(1), 27–36.  
<https://doi.org/10.55356/Sak.V1i1.8>
- Munawir, S. (2010). Analisa Laporan Keuangan. Liberty.
- Oktianto, B. A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2), 151–163.
- Onibala, A., Rotinsulu, T. O., & Rorong, I. P. F. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara. 22(2), 67–89.
- Pakadang, D. (2013). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Gunung Maria Di Tomohon. 1(4), 213–223.
- Pongoh, M. (2011). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Akuntansi*, 1(3), 669–679.
- Pp Ri No. 60. (2008). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Pujiono, D. S., Sukarno, H., & Puspitasari, N. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah Serta Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Di Provinsi Maluku Utara). 10(1), 68–81.
- Putri, E., & Lasri, W. (2015). Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Politeknik Negeri Manado – Jurusan Akuntansi Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan Tahun 2015.
- Sembiring, F. L. (2013). Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Wisuda Periode Maret 2013.
- Setiyono, T. A. (2016). Pengaruh Fraud Triangle Factors Terhadap Perilaku Fraud - Ketidakefektifan Pengendalian Internal. 114.
- Sukmawati, N. D., & Dwi Ermayanti Susilo. (2023). Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Jimea | *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*. 7(3), 589–602.
- Sumarsan, T. (2020). Sistem Pengendalian Manajemen.